

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan kali ini adalah sebagai berikut:

Griya Batik Sri Rahayu menerapkan konsep *zero waste fashion* melalui efisiensi penggunaan material, desain pola tanpa limbah, penggunaan kembali dan daur ulang bahan, serta inovasi dalam desain kreatif. Mereka meningkatkan efisiensi dengan menggunakan seluruh lembar kain secara optimal dan pewarna alami yang ramah lingkungan. Selain itu, mereka juga melakukan desain pola tanpa limbah, mengolah sisa kain sebagai produk tambahan, dan menciptakan desain unik melalui kombinasi teknik ecoprint modern dengan batik tradisional. Inovasi ini membantu meminimalkan limbah dan meningkatkan nilai estetika produk, sehingga Griya Batik Sri Rahayu dapat dipandang sebagai contoh ideal industri batik yang berkelanjutan.

Penerapan konsep *zero waste fashion* di Griya Batik Sri Rahayu telah mendorong munculnya inovasi desain yang lebih berkelanjutan dan efisien dalam penggunaan bahan. Griya Batik Sri Rahayu menerapkan konsep *zero waste fashion* dengan cara yang inovatif dan unik. Mereka menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lain dalam proses ecoprint, menciptakan pola-desain yang organik dan beragam, sehingga setiap produk memiliki nilai estetika unik. Pewarna alami digunakan untuk memberikan hasil yang lembut dan harmonis, meningkatkan nilai estetika produk dengan

kesan artistik dan klasik. Variasi produk pun meningkat karena sisa kain batik *ecoprint* dapat digunakan untuk membuat berbagai item seperti masker kain, aksesoris, dan dekorasi rumah, sehingga merek bisa memperluas jajaran produknya dengan mengoptimalkan bahan baku.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti diharapkan bisa memberikan manfaat serta masukan bagi pihak lembaga maupun pihak lainnya.

1. Bagi Griya Batik Sri Rahayu penggunaan bahan-bahan alami dan minimnya limbah kain telah secara signifikan mengurangi dampak lingkungan dari proses produksi, dan ini sejalan dengan tren global menuju produksi yang lebih berkelanjutan. Akan tetapi kedepannya Griya Batik Sri Rahayu dapat terus mengembangkan produk baru yang memanfaatkan sisa kain dan bahan alami lainnya. Meningkatkan kredibilitas dan daya tarik produk di pasar domestik maupun internasional, Griya Batik Sri Rahayu dapat bekerja sama dengan lembaga lingkungan atau mendapatkan sertifikasi ramah lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada para pembaca maupun sebagai referensi untuk melakukan penelitian serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini kearah yang lebih baik lagi.